

Sinergi Implementasi K3 (ISO 45001:2018) Dan Beban Kerja: Pengaruhnya Terhadap *Output* Kinerja Karyawan

Rudi Wibowo¹, Abdul Majid², Suyitno³, Faiz Wahidatul Arifatin⁴, Abdul Aziz⁵

Universitas Muhammadiyah Lamongan

rudiw@umla.co.id

ABSTRACT

Performance refers to the results achieved by an individual, and it can be influenced by various factors, including the implementation of ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety (OHS) and workload levels. This study aims to explore the relationship between Occupational Health and Safety (OHS), workload, and employee performance in the Metering Department at PT Pertamina Hulu Mahakam. This research employs a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique used is total sampling, involving all 45 employees of the Metering Department as the population. Data analysis was conducted using multiple linear regression, classical assumption testing, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 26. The results of the study address all the proposed hypotheses, examining the influence of Occupational Health and Safety (OHS) on employee performance, the impact of workload on employee performance, and the combined effect of OHS and workload on performance within the Metering Department.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3); Workload; Employee Performance

ABSTRAK

Kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang, banyak hal yang mampu mempengaruhi kinerja diantaranya adalah Implementasi ISO 45001 tahun 2018 tentang keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adanya keterkaitan antara keselamatan kesehatan kerja (K3), beban kerja dan kinerja karyawan di departemen metering di PT Pertamina Hulu Mahakam. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan teknik sampel yaitu *total sampling* dengan populasi seluruh karyawan departemen metering sejumlah 45 karyawan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan alat bantu SPSS 26. Hasil penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh hipotesis pada penelitian ini, yaitu pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan, beban kerja terhadap kinerja karyawan, dan keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada departemen metering.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Beban Kerja; Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Menurut (Parashaki et al, 2020) Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan menurut

Mangkunegara dalam (Putriawati et al, 2020) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasil observasi terhadap beberapa karyawan mendapati informasi bahwa kinerja karyawan pada karyawan di departemen metering mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal tersebut di ketahui dari hasil data pencapaian target kerja tahunan yang di lakukan oleh perusahaan.

Perkembangan saat ini isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sudah menjadi permasalahan yang layak untuk diberi perhatian lebih dalam ketenagakerjaan. Data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menyatakan bahwa pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Peningkatan angka kasus kecelakaan kerja ini menunjukkan bahwa permasalahan dan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan dengan standar yang ada. Salah satu standart yaitu ISO, merupakan badan penetap standar internasional yang terdiri dari wakil- wakil dari badan standarisasi nasional setiap negara. Standar yang dikeluarkan oleh ISO yang mencakup tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) adalah ISO 45001:2018.

Menurut Mangkunegara dalam Ryani Dhyani Parashakti et al, (2020) keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus menjadi prioritas utama bagi manajemen karena program tersebut menyelamatkan nyawa, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya (Muniroh. (2023). Selain faktor

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, terdapat pula faktor beban kerja. Beban kerja adalah tuntutan pekerjaan tradisional yang dicirikan oleh kebutuhan untuk bekerja lebih cepat, untuk memberikan tanggapan yang lebih cepat, untuk melakukan banyak tugas, dan untuk menyelesaikan beberapa proyek pada saat yang bersamaan (Prasetyo, 2021). Beban kerja berat jangka panjang dapat memengaruhi kesehatan fisik atau mental, kinerja, atau produktivitas karyawan (Imron, 2020). Akibatnya, beban kerja yang berat telah terbukti memiliki dampak negatif pada pergantian (Kasmir, 2019), tentu saja berkontribusi pada keadaan stres dan menimbulkan ketegangan, kecelakaan atau penyakit.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap kinerja karyawan di departemen maring PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Perusahaan berplat merah ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak bumi dan gas alam (migas).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam mengelola

data untuk menghasilkan informasi atau jawaban yang terstruktur. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan departemen maring PT Pertamina Hulu Mahakam yang berjumlah 45 orang. Peneliti mengambil seluruh populasi karyawan, sehingga teknik penelitian ini menggunakan metode total sampling. Analisis data menurut (Sugiyono, 2019) adalah proses dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat bantu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang akan digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok mulai dari jenis kelamin, usia, masa bekerja, dan pendidikan terakhir

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (karyawan)	Persentase
Laki-laki	44	98%
Perempuan	1	2%
Total	45	100%

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (karyawan)	Persentase
18-22	6	13,3%
23-27	11	24,4%
28-32	18	40,0%
33-37	7	15,6%
>37	3	6,7%
Total	45	100%

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Masa Kerja	Jumlah (karyawan)	Persentase
1-3	19	42,2%
4-6	9	20,0%
7-9	10	22,2%
>9	7	15,6%
Total	45	100%

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah (karyawan)	Persentase
SMP	0	0%
SMA	38	84,4%
S1	7	15,6%
Total	45	100%

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Atas Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)

No	Nama Indikator	Frekuensi (%)				
		SS	S	C	TS	STS
1.	Lingkungan kerja	21.2	31.1	21.1	18.9	7.8
2.	Alat dan bahan kerja	23.4	27.8	20.0	20.0	8.9
3.	Alat – alat pelindung diri	35.6	26.7	18.9	11.1	7.8
4.	Pendidikan dan pelatihan K3	21.1	26.7	30.0	13.4	8.9
5.	Ruang kerja sehat	23.4	23.3	27.8	14.5	10.0
Total Rata-rata		24.8	27.2	23.7	15.3	9.2

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan penilaian responden terhadap variabel implementasi ISO 45001 tahun 2018 tentang keselamatan kesehatan kerja (K3), responden memberikan penilaian setuju yang artinya sebagian sudah mengimplementasikan motivasi kerja yang

diberikan departemen metering PT Pertamina Hulu Mahakam berjalan dengan baik, akan tetapi beberapa karyawan merasa kurang adanya keselamatan kesehatan kerja (K3) yang diberikan.

Analisis Deskriptif Variabel Beban Kerja

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Atas Beban Kerja (X2)

No	Nama Indikator	Frekuensi (%)				
		SS	S	C	TS	STS
1.	Tuntutan Tugas (<i>Task</i>).	24.4	42.2	31.1	2.2	0
2.	Tuntutan fisik	48.9	44.4	6.7	0	0
3.	Volume pekerjaan	31.1	51.1	17.8	0	0
4.	Jenis pekerjaan	20.0	44.4	33.3	2.2	0
5.	Penetapan waktu	35.6	51.1	11.1	2.2	0
6.	Kepuasan	51.1	44.4	2.2	2.2	0
Total Rata-rata		35.2	46.3	17.0	1.5	0

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

pada departemen metering PT Pertamina Hulu Mahakam selalu berhati-hati dalam menjalankan pekerjaannya serta dapat memperhitungkan mengelola resiko yang terjadi di dalam organisasi untuk jangka panjang.

Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Atas Kinerja Karyawan (Y)

No	Nama Indikator	Frekuensi (%)				
		SS	S	C	TS	STS
1.	Hasil kerja	13.3	46.7	37.8	2.2	0
2.	Perilaku kerja	21.1	42.3	36.7	0	0
3.	Sifat pribadi	8.9	40.0	41.2	10.0	0
4.	Kuantitas	20.0	36.7	42.2	1.1	0
5.	Kualitas	48.9	44.4	6.7	0	0
6.	Ketepatan waktu	31.1	51.1	17.8	0	0
Total Rata-rata		25.8	41.4	39.5	3.3	0

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan penilaian responden terhadap variabel kinerja karyawan, responden memberikan penilaian tinggi yang artinya sebagian sudah menerapkan kinerja yang sudah ada di departemen metering PT Pertamina Hulu Mahakam berjalan dengan baik.

HASIL ANALISIS UJI INSTRUMEN

Uji Validitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	X1.1	0.885	0.2876	Valid
	X1.2	0.902	0.2876	Valid
	X1.3	0.907	0.2876	Valid
	X1.4	0.889	0.2876	Valid
	X1.5	0.894	0.2876	Valid
	X2.1	0.711	0.2876	Valid
Beban Kerja (X2)	X2.2	0.699	0.2876	Valid
	X2.3	0.823	0.2876	Valid
	X2.4	0.779	0.2876	Valid
	X2.5	0.679	0.2876	Valid
	X2.6	0.682	0.2876	Valid
	X2.7	0.701	0.2876	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0.800	0.2876	Valid
	Y.2	0.789	0.2876	Valid
	Y.3	0.789	0.2876	Valid
	Y.4	0.783	0.2876	Valid
	Y.5	0.743	0.2876	Valid
	Y.6	0.905	0.2876	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Hasil uji validitas bahwa semua item pertanyaan untuk variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1), beban kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y) memiliki r hitung > r tabel 0,2876, sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan pada variabel (X1), (X2), dan (Y) terbukti valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Taraf	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	5	0.980	0.600	Reliabel
	6	0.871	0.600	Reliabel
Beban Kerja (X2)	6	0.871	0.600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	6	0.911	0.600	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *cronbach's alpha* pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 0,980, Beban Kerja organisasi sebesar 0,871, dan variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,911, jadi pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena

cronbach's alpha > 0,60 atau lolos ke uji berikutnya.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK Uji Normalitas

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0067194
	Std. Deviation	1.10041242
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positivide	.064
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: diolah dengan SPSS 26

Nilai signifikan uji normalitas metode *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	0.998	1.002	Tidak Terjadi Multikoleniaritas
Beban Kerja (X2)	0.998	1.002	Tidak Terjadi Multikoleniaritas

Sumber: diolah oleh peneliti

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	0.808	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Beban Kerja (X2)	0.081	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: diolah oleh peneliti

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.978 ^a	0.957	0.955	0.98743	1.890

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Nilai Durbin Watson sebesar 1.890 dengan pembandingan menggunakan nilai signifikan 5%. Jika nilai $dU < d < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi, pada penelitian ini jumlah sampel 45 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Maka nilai Durbin Watson yang didapatkan adalah 1.890, nilai dU sebesar 1.6148 dan nilai 4-dU sebesar 2.3852, jadi disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada variabel yang digunakan.

HASIL TEKNIK ANALISIS DATA Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficiens ^a		Standardized Coefficiens	
Model		Unstandardized B	Std. Error	Beta	t Sig
1	(Constant)	-7.731	1.259		-6.14 .000
	Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Beban Kerja	0.144	0.009	0.492	15.327 .000
		1.220	0.048	0.822	25.572 .000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: diolah dengan SPSS 26, 2024

Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -7.731 + 0,144 X_1 + 1,220 X_2 + e$$

Persamaan ini dijelaskan berdasarkan nilai a sebesar -7,731 yang merupakan konstanta keadaan variabel kinerja karyawan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan beban kerja (X2). Koefisien regresi variabel ini sebesar 0,144, menunjukkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1)

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi variabel ini sebesar 1,220, menunjukkan bahwa variabel beban kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.959	.946

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Beban Kerja

Sumber: diolah oleh SPSS 26, 2024

Korelasi antara variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan beban kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat dilihat nilai R Square sebesar 0.961 atau 96,1%, dengan sisa 3,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji Statistika F)

Tabel 4. 16 Hasil Uji F

Anova ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.718	2	461.859	51.641	.000 ^b
	Residual	37.563	42	0.894		
	Total	961.281	44			

Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Beban Kerja

Sumber: diolah oleh SPSS 26,2024

Nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel yang sebesar (51.641 > 3. 21), dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0,05. F tabel diperoleh sebesar 3.21 dengan perhitungan (Ftabel=(n-k)= (45- 2)= Ftabel 45= 3.21) dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$. Demikian H0

ditolak dan hipotesis diterima yang artinya variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan beban kerja (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Uji Parsial (Uji Statistika t)

Tabel 4. 17 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficiens Std. Error	Standardized Coefficients		
				Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-8.116	1.206		-6.731	.000
	Keselamatan kesehatan kerja (K3)	0.144	0.009	0.488	15.996	.000
	Beban kerja	1.236	0.046	0.826	27.062	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: diolah oleh SPSS 26,2024

Hasil uji t diperoleh nilai ttabel sebesar 2.01808, dengan perhitungan ttabel (n-k-1) = (45-2-1) = 42 = (2.01808) dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan tabel uji t diatas adanya pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai thitung sebesar 15.996 > ttabel (2.01808). Dimana hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan tabel uji t diatas adanya pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai thitung sebesar 27.062 > ttabel (2.01808). Dimana hipotesis kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan yang artinya diterima. Disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) mampu mempengaruhi hubungan secara langsung terhadap kinerja karyawan, artinya dengan pemberian jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja npada karyawan yang maksimal merupakan aspek terpenting dalam mencapai tujuan dan memastikan pekerjaan yang dilakukan sudah baik dan benar. Artinya, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik akan menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja pekerja proyek departemen matering PT Pertamina Hulu Mahakam. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Febiana, 2022; Febriana, 2019; Handayani, 2021; Djaelani et al., 2022) yang menyatakan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan yang artinya diterima. Disimpulkan bahwa beban kerja mampu mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja karyawan, artinya dengan beban kerja yang memperhitungkan resiko dengan memastikan keberlangsungan jangka panjang dan mengembangkan sistem manajemen resiko yang efektif dan responsif terhadap tantangan masa dimasa depan. Dalam organisasi perlu adanya indentifikasi masalah yang perlu diperhatikan, pengambilan keputusan dengan tetap mengutamakan tindakan yang harus diambil untuk mengatasi masalah.

Hal ini terjadi sebagai bentuk perhatian pada saat terjadinya masalah, berorientasi pada hasil yang ada di organisasi berarti fokus pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berorientasi terhadap kepentingan organisasi ini melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan strategis, pelaksanaan yang efektif, dan penyesuaian strategi untuk hasil yang diperoleh. Menjadi agresif dalam bekerja menunjukkan semangat, inisiatif, dan dedikasi tinggi dalam menyelesaikan tugas. Namun, untuk menjaga stabilitas kerja agar organisasi tetap berjalan dengan baik dengan menentukan prioritas, komunikasi efektif, dan cara pemecahan masalah yang menjadi beban kerja yang diterapkan kepada karyawan.

Dari penjelasan diatas hasil dari penelitian pada jawaban karyawan yang sudah dilakukan pada saat survey awal sejalan dengan jawaban dari pernyataan kuesioner yang sudah diberikan. Artinya bahwa apabila beban kerja diterima dengan baik maka hal itu menumbuhkan kinerja karyawan untuk tetap bekerja dengan baik di perusahaan.

Pada kenyataannya, aspek beban kerja dalam penelitian ini terbukti signifikan mempengaruhi kinerja karyawan departemen matering PT Pertamina Hulu Mahakam. Dengan demikian variabel beban kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja, jadi meningkatnya beban kerja akan diiringi oleh meningkatnya kinerja karyawan departemen matering PT Pertamina Hulu Mahakam karena kemampuan karyawan sudah sesuai dengan beban kerja yang diembannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Harahap et al, 2023) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Beban Kerja Terhadap Kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja berpengaruh simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang artinya

diterima. Disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja mampu mempengaruhi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan, kinerja merupakan suatu keadaan dimana karyawan merasa ada kemauan untuk terus bekerja secara maksimal dan berkontribusi pada organisasi.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi dorongan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi semangat maupun keinginan karyawan untuk mencapai suatu tujuan. Penghargaan dan perlindungan menjadi salah satu hal terpenting yang dipertimbangkan karyawan dalam tetap bekerja di suatu organisasi, lingkungan kerja yang nyaman memberikan dampak positif untuk keberlangsungan pekerjaan. Beban kerja menjadi faktor yang mempengaruhi sistem dan dinamika pekerjaan yang dianut dan dijalankan dalam organisasi, beban kerja juga sangat mempengaruhi cara karyawan berperilaku dan berinteraksi kepada karyawan lainnya. Hubungan keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja ini saling berkaitan dalam meningkatkan kinerja karyawan di departemen matering PT Pertamina Hulu Mahakam, keselamatan kesehatan kerja (K3) yang tinggi didukung dengan beban kerja yang positif akan membuat karyawan merasa nyaman bekerja pada organisasi.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian Budiasah, (2021) bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang menyatakan jika keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja berjalan dengan baik maka akan dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja karyawan serta keberhasilan dalam organisasi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Afandi, 2021; Anggriani, 2021; Aron et al., 2019; Bahiroh, et al., 2020; Bimantara, 2021; Yustari, 2019) menyatakan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya ketika keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja yang ada pada organisasi sudah diterapkan dan diterima oleh seluruh karyawan, maka karyawan akan merasa nyaman dan ringan bekerja dalam kinerja yang mendukung serta karyawan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi.

SIMPULAN

1. Implementasi ISO 45001 tahun 2018 tentang keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya perusahaan memberikan pengaruh pada kinerja karyawan, dimana dengan menerapkan sistem keselamatan kesehatan kerja (K3)

yang baik maka pekerja merasa aman serta terjaga kesehatannya sehingga mampu menampilkan kinerja yang prima dan produktivitas yang meningkat pada departemen metering PT Pertamina Hulu Mahakam.

2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan tugas yang diberikan perusahaan kepada karyawan terlalu berat maka karyawan merasa terbebani. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian energi yang berlebihan dan terjadi *overstress*, sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan rasa bosan dan kejenuhan atau *understress*. Oleh karena itu perlu diupayakan tingkat intensitas pembebanan yang optimum yang ada diantara kedua batas yang ekstrim tadi dan tentunya berbeda antara individu yang satu dengan lainnya.
3. Implementasi ISO 45001 tahun 2018 tentang keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada departemen metering PT Pertamina Hulu Mahakam. Hal ini diartikan semakin baik implementasi ISO 45001 tahun 2018 tentang keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja yang ada didalam

organisasi, maka kinerja karyawan departemen metering PT Pertamina Hulu Mahakam juga semakin meningkat.

REFERENSI

- Afandi, M. (2021). The Impact Of Collaborative Learning On Learns'Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 14, 443-460.
- Anggriani. (2021). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Bgaian produksi Pabrik Tahu W Jombang). 220-226.
- Aron F Polakitang, Imelda Ogi, & Rosalina Koleangan. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT ESTA GROUP JAYA. 7, 4164-4173.
- Bahiroh, E., Imron, A., & Wangi, V. K. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7, 40-50.
- Bimantara, A. M. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pada Kurir PT J&T Manado Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 4, 1261-1271.
- Budiasa, I. K. (2021). Beban Kerja Dan Kinerja Sumber Daya Manusia. 44-59.
- Febiana, C. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Puskesmas Melong Asih. *Inovasi Penelitian*, 2, 1695-1704.
- Febriyana. (2019). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Karyawan. *Ekonomi*, 309-318.
- Handayani. (2021). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Manajemen Bisnis*, 23-30.
- Harahap, A. R., Joesyiana, K., & Maghfira, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar. *Pajak dan Bisnis*, 4, 13-19.
- Imron, A. (2020). Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Manajemen Bisnis*, 7, 40- 50.
- Kasmir. (2019). Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet di Rumah Produksi Kota Palangkaraya. 21-29.
- Mochamad Djaelani , & Didit Darmawan . (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Beban Kerja terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi. *Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 1, 16-26.
- Muniroh, D. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja di Pos Pemadam Kebakaran Unit Krian. *Publikasi Ilmu Manajemen*, 2, 107-114.
- Parashaki, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 1, 290-304.
- Prasetyo, I., & Winarko, R. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 78-90.
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7, 84-96.
- Yustari, A. M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Pada PT Andalan Fluid Sistem Bogor*. *Manajemen*, 1-13.